Kajian Historis Tentang Makna Peneguhan Sidi Sebagai Syarat  
Mengikuti Perjamuan Kudus Gereja Toraja Jemaat Silo  
Ge’tengan Klasis Mengkendek Utara Barat



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)  
Toraja Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)

OLEH

MARKUS BONGGA  
20123321

TEOLOGI KRISTEN

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI  
(STAKN) TORAJA  
2016

Judul Skripsi: Kajian Historis Tentang Makna Peneguhan S id i sebagai syarat' mengikuti perjamuan kudus Gereja Toraja Jemaat Silo Ge’tengan Klasis Mengkendek Utara Barat

Disusun oleh

: Markus Bongga

Nirm

:2012332)

Jurusan

: Teologi Kristen

Dosen pembimbing menyetujui dan menyatakan bahwa Skripsi ini, telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dipertahankan dalam ujian, setelah melalui proses bimbingan dan pemerikasaan.

**Mengkendek, 16 Juni 2016**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**

n

K

**Faia r Kelana M.Th**

**NIP**

**197902172008011016**

Vi

Pembimbing II



**Pdt. Samuel Tokam M.Th** NIP. 196703302006041001

Judul Skripsi : Kajian Historis Tentang Makna Peneguhan Sidi

Sebagai Syarat Mengikuti Perjamuan Kudus Gereja Toraja Jemaat Silo Ge’tengan Klasis Mengkendek Utara Barat

Di Tulis Oleh : Markus Bongga

Nirm : 20123321

Dosen pembimbing : 1. Fajar Kelana, M.Th

II. Samuel Tokam, M.Th

Telah dipertahankan oleh penulis di depan Dewan Penguji Saijana (SI) Sekolah

Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada Tanggal 27 Juni 2016.

Mengkendek, 19 Juli 2016

Dosen Penguji

Punguji I

Punguji II



**Naomi Sampe, M.Th** NIP. 197611232007012016

y

**Petrus Tiranda, M.Th** NIP. 197704122006041002

**Ketua**

**Panitia Ujian**

**Hasn t Dewv Rante Allo. S.ThrTM.Mg**

**NIP.198308282011012009**

Sekretaris

Yun

**evine Tonta, S.H**



**NIP.Vl 97506252007102004**

07272006041001



Markus Bongga (20123321) dengan judul kajian historis tentang makna peneguhan sidi sebagai syarat mengikuti perjamuan kudus Gereja Toraja jemaat Silo Ge’tengan Klasis Mengkendek utara barat. Dibimbing oleh Fajar Kelana M.Th dan Pdt. Samuel Tokam M.Th.

Kajian ini didorong oleh kondisi yang penulis alami selama berada dalam lingkup Gereja Toraja sampai saat ini. Kondisi yang dimaksud adalah kondisi harus disidi dengan umur yang dewasa sehingga dapat dilibatkan dalam perayaan perjamuan kudus. Sekalipun peneguhan sidi sangat penting dipelihara dalam Gereja Toraja sebagai upacara Gerejawi, yang bermakna sebagai bukti seseorang telah memiliki hal yang d as ari ah tentang imannya secara khusus perjamuan kudus, namun penetapan umur dalam peneguhan sidi juga sangat penting diperhatikan. Agar hidup anggota Gereja Toraja tetap teratur dalam melaksanakan upacara Gerejawinya, maka Gereja Toraja menetapkan peraturannya yaitu peneguhan sidi dijadikan sebagai syarat mengikuti perjamuan kudus. Dalam kondisi demikian Gereja Toraja Jemaat Silo Ge’tengan hadir menyatakan panggilannya sebagai anggota Jemaat dari Gereja Toraja melaksanakan peneguhan sidi pada umur yang dewasa sebagai syarat mengikuti perjamuan kudus.

Merespon permasalahan tersebut, maka digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Historis yakni mengkaji teks Alkitab, sumber lain yang berkaitan dengan peneguhan sidi yang dijadikan sebagai pedoman menganalisa permasalahan ini. Dapat disaksikan bahwa Allah adalah sosok yang sistematis dan teratur dalam masa penciptaan, sehingga manusia dipanggil hidup dalam keteraturan. Allah yang sistematis dan teratur mengutus Gereja-Nya untuk menjadi saksi-Nya dalam menjalankan amanah dari Tuhan serta melakukan apa yang diperintahkan-Nya ‘secara khusus perjamuan kudus. Untuk itu dilakukan penelitian ini, sebagaimana Gereja Toraja Jemaat Silo Ge’tengan dalam mempertahankan peneguhan sidi sebagai hal yang sangat penting dilaksanakan sebagai upacara Gerejawi.

Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa pelayanan Gereja Toraja Jemaat Silo Ge’tengan dalam hal mempertahankan peneguhan sidi sebagai syarat mengikuti perjamuan kudus masih dipertahankan karena Tata Gereja Toraja yang telah mengaturnya.

Mengkendek Juni 2016

Penulis